

HUBUNGAN QANA'AH DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA RANTAU

Fisnu Anggara Fitrianta¹, Ayatullah Kutub Hardew²
^{1,2}UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
Email: fisnufisnu@gmail.com

Article Info

Submit :
12 Januari 2024
Revised:
25 Februari 2024
Published:
30 Maret 2024

Kata kunci:
Mahasiswa Rantau; Perilaku
Konsumtif; Qana'ah

Keywords:
*Overseas Student; Consumptive
Behavior; Qana'ah*

Abstrak

Qana'ah adalah sifat penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa rantau dalam mengendalikan perilaku konsumtif. Mahasiswa rantau dengan sifat Qana'ah rendah akan memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan antara Qana'ah dan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau Solo Raya. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah 151 orang berdasarkan teknik non probability sampling, yakni purposive sampling. Skala yang digunakan terdiri dari skala perilaku konsumtif dan qana'ah. Penelitian ini memakai teknik analisis data yakni bivariat. Hasil analisis menunjukkan bahwasanya nilai $r = -0,423^{**}$ dan nilai signifikansinya 0,000, sehingga hipotesis dapat diterima. Kesimpulan, terdapat hubungan negatif antara qana'ah dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau Solo Raya.

Abstract

*Qana'ah is an important characteristic that overseas students must have in controlling consumer behavior. Overseas students with low Qana'ah traits will have high consumer behavior. This research aims to determine the relationship between Qana'ah and consumer behavior among students from the Solo Raya area. This research uses quantitative methods with a correlational approach. The number of samples used in this research was 151 people based on non-probability sampling techniques, namely purposive sampling. The scale used consists of the consumer behavior scale and qana'ah. This research uses data analysis techniques, namely bivariate. The results of the analysis show that the value of $r = -0.423^{**}$ and the significance value is 0.000, so the hypothesis can be accepted. In conclusion, there is a negative relationship between qana'ah and consumer behavior among students from the Solo Raya area.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi yang membangun masa depan sebuah masyarakat dengan pemahaman, keahlian, serta nilai-nilai yang di butuhkan untuk menghadapi perubahan zaman di era globalisasi. Lebih dari sekedar transfer pengetahuan, pendidikan menciptakan wawasan, kecerdasan emosional serta kemampuan berpikir kritis agar dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat (Rachma Tullah et al., 2023). Secara umum pendidikan formal di Indonesia dibagi menjadi beberapa tingkatan, dari tingkat pendidikan pertama yakni di taman kanak-kanak sampai pada jenjang perguruan tinggi. Individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di sebut sebagai mahasiswa (Graves et al., 2021). Mahasiswa memiliki tugas perkembangan yaitu mampu mengetahui arah dan tujuan hidupnya dengan jelas atau pemantapan pendirian hidup. Selain itu, mahasiswa juga di haruskan memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif dan analitis serta komunikasi yang baik (Khoirunnisa & Habibah, 2020). Mahasiswa diharapkan untuk aktif mengikuti kegiatan unit kegiatan mahasiswa (UKM), magang dan penelitian untuk memperluas pengetahuan (Halizah et al., 2023). Proses perkembangan mahasiswa memiliki tujuan untuk menciptakan individu yang berkualitas dalam menghadapi tantangan dunia nyata.

Begitu pula dengan mahasiswa rantau yang meninggalkan kampung halamannya untuk menimba ilmu di daerah lain. Mahasiswa rantau adalah seseorang yang meninggalkan tempat asal mereka guna mengejar pendidikan di kota lain, dan seringkali mengalami kerinduan terhadap rumah mereka (Fauzia et al., 2021; Prasetio et al., 2020). Mahasiswa rantau memiliki tujuan untuk meraih kesuksesan dengan kualitas pendidikan yang lebih baik. Hanya saja seringkali mahasiswa rantau menghadapi berbagai tantangan dalam menjalani proses pendidikannya, salah satu tantangannya adalah masalah finansial (Sudarji & Juniarti, 2020). Mahasiswa rantau membutuhkan dukungan instrumental dari keluarga untuk memastikan tersedianya dana yang cukup dan pemenuhan gizi dan vitamin yang dibutuhkan (Kurniawan & Eva, 2020). Mereka sering kali tergoda untuk membeli benda-benda kurang fungsional atau melebihi kebutuhan dasar mereka, seperti gadget terbaru, pakaian dan aksesoris merek ternama, serta makanan dan minuman mahal di restoran atau kafe yang trendi (Siallagan et al., 2021). Perilaku konsumtif seperti ini dapat meningkatkan risiko utang dan mengganggu fokus mereka dalam menyelesaikan studi (Abdullah et al., 2021).

Perilaku konsumtif dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk membeli barang dan jasa yang tidak selalu dibutuhkan dan seringkali berlebihan sehingga mengakibatkan pemborosan (A. Nooriah Mujahidah, 2020; Yuliawan & Subakti, 2022). Sedangkan menurut (Melinda et al., 2021) perilaku konsumtif merujuk pada perilaku di mana individu dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial di sekitar kehidupannya untuk mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, pemborosan, dan tanpa perencanaan yang tepat, bahkan terhadap hal-hal yang tidak diperlukan.

Fenomena mengonsumsi barang secara berlebihan pada mahasiswa rantau sangat umum terjadi. Banyak mahasiswa rantau yang tergoda untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan dan melebihi kebutuhan dasar mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ini dapat bervariasi, mulai tekanan sosial dari teman-teman mereka, keinginan untuk terlihat keren di mata orang lain, hingga keinginan untuk menghilangkan rasa bosan atau *homesick* (Lutfiah et al., 2022; Pulungan & Febriaty, 2018). Mahasiswa rantau seringkali membeli *gadget* dan teknologi terbaru, pakaian dan aksesoris branded, serta makanan dan minuman mahal di restoran atau kafe yang trendi (Rismayanti & Oktapiani, n.d.). Selain itu, mereka juga seringkali melakukan wisata atau liburan tanpa perencanaan keuangan yang matang. Dampak dari perilaku konsumtif ini dapat meningkatkan risiko utang yang semakin banyak dan mengganggu fokus mereka dalam menyelesaikan studi. Hal ini sesuai dengan (Djuwitaningsih, 2018) bahwa perilaku konsumtif yang melebihi pendapatan dapat mengakibatkan terilit hutang. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa rantau untuk mempertimbangkan pengeluaran mereka dengan matang dan berusaha menabung atau berinvestasi untuk masa depan mereka. Fakta di lapangan membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa rantau yang berperilaku konsumtif, hal itu dibuktikan oleh peneliti melalui studi pendahuluan. Berdasarkan hasil wawancara dengan lima mahasiswa rantau diperoleh hasil bahwa adanya perilaku konsumtif di kalangan mereka. Saat mahasiswa rantau memasuki pusat perbelanjaan, mereka mengungkapkan tidak dapat menahan diri untuk melakukan pembelian barang-barang seperti *fashion*, *make up*, dan *skincare*. Selain itu peneliti mendapati bahwa rata-rata pengeluaran mahasiswa Rantau berada di kisaran Rp. 2.000.000 – Rp. 2.500.000 dalam satu bulan, padahal uang saku bulanan yang mereka terima sekitar Rp. 3.000.000 termasuk biaya kos. Hal ini membuktikan bahwa adanya pembelian implusif dan pemborosan pada aspek perilaku konsumtif.

Lina dan Rosyid (dalam Fransisca & Erdiansyah, 2020) menyatakan bahwa perilaku konsumtif dikenali melalui gaya hidup yang berlebihan. Untuk memenuhi kecenderungan konsumtif diperlukan pengeluaran yang cukup besar. Mahasiswa telah menjadikan terbentuknya perilaku konsumtif sebagai suatu bagian yang melekat dalam kehidupan mereka. Adapun Lina dan Rosyid (dalam Laowo et al., 2023) membagi aspek perilaku konsumtif menjadi tiga yaitu pembelian tidak terencana, pemborosan dan kesenangan. Dalam penelitiannya, Chandra Kurniawan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif termasuk pembeli untuk membedakan diri, kebanggaan terhadap penampilan, ikut-ikutan dan upaya untuk menarik perhatian orang lain (Kurniawan, 2017). Perilaku konsumtif ini kurang bermanfaat bagi mahasiswa terutama mahasiswa rantau, dorongan terus menerus untuk berbelanja barang sesuai keinginan dapat berdampak pada pengeluaran yang tidak terduga, menciptakan kecenderungan boros di antara mahasiswa. Perlu di ingat bahwa Perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa dapat terjadi lebih luas jika tidak diimbangi dengan sikap *Qana'ah*. Menurut Al- Ghazali (Gani et al., 2023) *Qana'ah* adalah mencukupkan segala yang dimiliki, keinginan yang sedikit serta meninggalkan keinginan secara berlebihan.

Sedangkan *Qana'ah* secara bahasa adalah menerima apa yang dimiliki dan senantiasa merasa cukup (Abdusshomad, 2020; Citra Ramadhanty, 2023). Sedangkan *qana'ah* secara terminologi merupakan sikap menerima dan merasa cukup atas karunia Allah swt (Andriani & Mz, 2019). *Qana'ah* merupakan tanda bahwa seseorang bersyukur atas karunia Allah Swt.

Dalam konteks ini *qana'ah*, yang merupakan konsep islam yang merujuk pada sikap puas atau cukup atas apa yang diberikan oleh Allah SWT. Islam selalu mengajarkan kepada umatnya untuk bersikap *qana'ah* dalam kehidupan (Rahmadani et al., 2019). Dalam Islam *qana'ah* adalah sifat terpuji yang menggambarkan sikap syukur, sabar dan ikhlas (Ahya, 2019; Saputro et al., 2017). Walaupun demikian, tidak semua individu mampu menerapkan sifat *qana'ah* dalam menjalankan kehidupannya, maka dari itu perlu mengusahakan sifat *qana'ah* dalam menghadapi masalah. Adapun keutamaan yang di peroleh seseorang apabila bersifat *qana'ah* yaitu memiliki jiwa yang tenang, damai hatinya, tidak risau akan nikmat pemberian Allah SWT (Syarifuddin et al., 2021). Terbentuknya sifat *qana'ah* seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor, Al-Faruq menyebutkan lima faktor yang berpengaruh pada sifat *qana'ah* dalam diri seorang yaitu menguatkan iman, percaya akan karunia allah, menerapkan ajaran Al-Quran dalam kehidupan, mengerti tentang hikmah dan perbedaan rezeki serta bersyukur atas pemberian Allah SWT (Ramadhanty, 2023). Bersifat *qana'ah* bukan berarti menyerah atas ketentuan Allah SWT, namun harus tetap berusaha dalam pemenuhan kehidupan. Berusaha merupakan salah satu aspek *qana'ah*.

Aspek-aspek *qana'ah* menurut (Barnawie Umary, 1993) yakni mengusahakan dengan sungguh-sungguh, sabar atas kehendak Allah, Ridho atas apa yang ada, memohon tambahan yang pantas pada Allah, menyerahkan diri sepenuhnya pada Allah, serta tidak mudah termakan tipu daya duniawi. *Qana'ah* mengajarkan kepada mahasiswa untuk mensyukuri hal-hal yang ada dan dimiliki daripada mencari sesuatu yang tidak ada. Peran *Qana'ah* dalam hal ini sangatlah penting. Mahasiswa yang mempunyai sikap *qana'ah* akan bisa menerima dirinya dengan apa adanya, tidak mengeluh serta ikhlas pada kondisi apapun yang dialaminya, akan selalu merasa cukup atas apa yang Allah karuniakan kepadanya. Pada akhirnya dengan sikap *qana'ah* mahasiswa rantau dapat meminimalisir perilaku berbelanja secara berlebihan yang berdampak pemborosan.

Kebiasaan berperilaku konsumtif mahasiswa rantau ini disebabkan karena mereka telah mengenal lingkungan sekitar serta dapat menghilangkan stress dari tugas akademik (Reynata et al., 2022). Selain itu perilaku konsumtif biasanya juga dilakukan oleh mahasiswa rantau karena keinginan mengikuti *trend fashion* yang ada (Sabrina & Erianjoni, 2019). Padahal Mahasiswa rantau seharusnya dapat mengatur keuangan dengan baik dan tidak berlebihan dalam pengeluaran (Elgeka & Query, 2021; Prihatini & Irianto, 2021; Ramly & Fahlauddin, 2022). Namun hasil dari Pra penelitian pada 30 mahasiswa rantau menunjukkan adanya tindakan konsumtif, dengan 6 pertanyaan yang mewakili 3 aspek perilaku konsumtif, mendapati bahwa pada aspek pembelian implusif terdapat 80%, pembelian tidak rasional 60% dan aspek pemborosan 76%. Bagi mahasiswa rantau, mereka harus

mempunyai pandangan positif tentang pembelian berlebihan karena akan berdampak pada terhambatnya dalam menyelesaikan pendidikan kuliah.

Keunikan dari penelitian ini antara lain, pertama yang menjadi fokus utama subjek adalah mahasiswa rantau Solo Raya. Dimana penelitian-penelitian sebelumnya memakai subjek mahasiswa (Husnia Annafila & Zuhroh, 2022; Salsabila & Suci, 2019; Shohibullana, 2022; Siallagan et al., 2021). Kedua, terletak pada variable independent dimana penelitian sebelumnya memakai variable kontrol diri sebagai pasangannya (Bogenvile et al., 2022; Haq et al., 2023; Widiastuti & Nasution, 2022). Riset ini bertujuan dapat mengungkap hubungan *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau. Pada penelitian ini hipotesis yang di ajukan adalah bahwa terdapat hubungan antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau. Rumusan masalah, apakah terdapat hubungan antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau luar Jawa?. Artikel ini diharapkan dapat memberikan dampak positif secara teoritis berupa tambahan khasanah keilmuan di bidang psikologi pendidikan, psikologi sosial dan psikologi islam. Adapun manfaat secara praktis berupa wawasan yang berharga dalam pengembangan strategi pendidikan dan manajemen keuangan bagi mahasiswa rantau luar Jawa, serta membantu mengurangi dampak negatif perilaku konsumtif di kalangan mereka.

METODE

Desain riset ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasi merupakan jenis pendekatan statistika untuk menilai hubungan dua variable atau lebih (Redata et al., 2021). Populasi yang dipakai pada penelitian ini ialah menggunakan mahasiswa rantau Solo Raya. Hal ini disebabkan jumlah populasinya yang tidak diketahui sehingga memakai rumus Lemeshow guna menentukan besaran sampel, penghimpunan diperoleh 151 responden. Teknik yang dipakai pada riset ini ialah memakai teknik *probability sampling* dengan *stratified random sampling*, di mana sampel diambil pada satu komunitas dengan cara mengelompokkan subjek berdasarkan karakteristik. Karakteristik dalam penelitian ini berupa: a) mahasiswa/i aktif, b) kuliah di perguruan tinggi Solo Raya, c) mahasiswa rantau luar Jawa.

Metode penghimpunan data yang dipakai dalam riset ini adalah metode skala. Dalam proses ini, responden diharapkan untuk memberi jawaban sesuai dengan kondisi yang dialaminya. Hal ini memiliki tujuan supaya dapat mengungkap perihal yang sedang di teliti. Riset ini menggunakan skala *qana,ah* adaptasi dari (Faridatunnisa, 2023). Sedangkan skala perilaku konsumtif merupakan konstruksi. Jenis skala yang digunakan pada riset ini merupakan skala likert memakai 5 alternatif jawaban. Skala tersebut akan disajikan pada sebuah bentuk pernyataan *unfavorable* dan *favorable*. Pada penilaian *unfavorable* penilaiannya berupa: 1 = Sangat Setuju (SS), 2 = Setuju (S), 3 = Netral (N), 4 = Tidak Setuju (TS), dan 5 = Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan penilaian *favorable* meliputi: 5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Netral (N), 2 = Tidak Setuju (TS), 1 = Sangat

Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini memakai aitem yang terdiri atas dua jenis yakni *unfavorable* dan *favorable*. Aitem dikatakan favorable ialah ketika aitem yang isinya tidak sesuai dengan aspek dan indikator alat ukur. Sedangkan dikatakan unfavorable ialah ketika isinya relevan dengan aspek dan indikator alat ukur. Dalam uji validitas peneliti menggunakan 3 *expert judgment*. Jenis validitas yang digunakan adalah validitas aiken. Dengan item di katakan valid jika berada pada 0,92. Teknik *consistensi internal* yang dipakai untuk reliabilitas alat ukur pada penelitian ini. *Consistensi internal* adalah pendekatan reliabilitas untuk melihat tingkat kestabilan aitem dalam skala (Ardiansyah et al., 2023). Koefisien reliabilitas yang digunakan pada skala *qana'ah* adalah 0,882 sedangkan pada perilaku konsumtif 0,825. Analisa bivariat ialah analisis yang dipakai untuk menganalisis data pada penelitian ini. Analisis ini mempunyai tujuan guna menganalisis hubungan *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau luar Jawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil perhitungan uji normalitas antara variable X (*Qana'ah*) dengan variable Y (Perilaku Konsumtif) bisa di lihat pada tabel 01:

**Tabel No.01 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Qanaah</i>	Perilaku konsumtif
N		151	151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	114.74	49.70
	Std. Deviation	12.443	9.537
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.067
	Positive	.070	.060
	Negative	-.064	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.861	.823
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448	.507

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 21 pada output tabel 01, menunjukkan hasil tingkat uji normalitas sebesar 0,448 untuk variable *qana'ah* dan 0,507 untuk variable perilaku konsumtif. Bahwa hasil ini menunjukkan tingkat normalitas yang di hasilkan lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variable *qana'ah* dan perilaku konsumtif dinyatakan normal.

Perhitungan linearitas dilaksanakan guna menganalisis apakah variable *qana,ah* membentuk garis lurus terhadap variable perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau. Hasil perhitungan linearitas antara variable X (*Qana'ah*) dengan variable Y (Perilaku Konsumtif) ditunjukkan pada tabel 02:

Table No.02 Uji Linearitas ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku konsumtif * Qanaah	(Combined)	4957.266	47	105.474	1.251	.174
	Between Groups	2441.785	1	2441.785	28.954	.000
	Deviation from Linearity	2515.481	46	54.684	.648	.949
	Within Groups	8686.323	103	84.333		
	Total	13643.589	150			

Berdasarkan tabel 02 perhitungan uji linearitas dengan SPSS versi 21, didapati F hitung sebesar 0,648 dimana tingkat signifikansi 0,949. Hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,949 > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa adanya korelasi yang linear antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Rantau.

Tabel No.03 Uji Hipotesis Variable X dan Y Correlations

		Qanaah	Perilaku konsumtif
Qanaah	Pearson Correlation	1	-.423**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	151	151
Perilaku konsumtif	Pearson Correlation	-.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	151	151

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji analisis korelasi pearson tabel No.03 diperoleh bahwa, $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan $r = -0,423^{**}$. Maka dapat diartikan adanya hubungan yang lemah dengan arah negatif antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau Solo Raya. Pada tabel *R Square* menunjukkan besarnya pengaruh yang di sumbangkan.

Tabel No.04 Koefisien Detrminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 _a	.179	.173	8.671

- a. Predictors: (Constant), *Qana'ah*
- b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Dari perhitungan *R square* pada tabel 04 memperlihatkan hasil pengaruh *qana'ah*

pada perilaku konsumtif dengan nilai 0,179 atau 17,9% serta 82,1% berasal dari faktor lain.

Pembahasan

Uji bivariat pada riset ini dilakukan untuk mengukur hubungan *qana'ah* dengan perilaku konsumtif menggunakan teknik *product moment person corelation* menggunakan SPSS versi 21 untuk menguji hipotesis yang di ajukan peneliti, didapati hasil bahwa terdapat hubungan antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau. Koefisien korelasi variable *qana'ah* dan perilaku konsumtif di dapatin nilai sebesar - 0,423** dengan nilai $p = 0,000$, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengartikan bahwa terdapat hubungan negatif bersifat lemah dan signifikan antara *qana'ah* dan perilaku konsumtif sehingga hipotesis alternatif (H_a) dapat di terima. Artinya, tingkat *qana'ah* seseorang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa rantau. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa mahasiswa rantau cenderung melakukan pembelian tanpa melihat fungsi dan kegunaan suatu barang atau jasa. Mereka melakukan tindakan berbelanja atas dasar gaya hidup serta keinginan untuk terlihat keren. Hal ini sejalan dengan teori (Sadewa & Ariani, 2022) yang mengatakan bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, yang meliputi produk yang kita beli, produk yang kita inginkan serta bagaimana menggunakan produk tersebut. Akibatnya mereka memiliki pengeluaran melebihi pendapatan, yang kemudian memicu perilaku konsumtif.

Dalam perspektif teori *qana'ah*, hasil penelitian ini menegaskan bahwa konsep kepuasan hati memiliki dampak positif pada perilaku konsumtif. Mahasiswa yang mampu menghargai apa yang dimilikinya dan merasa puas dengan keadaan hidupnya cenderung tidak terjebak dalam siklus konsumtif yang tidak sehat. Ini menunjukkan relevansi teori *qana'ah* dalam konteks mahasiswa rantau sebagai landasan untuk memahami dan mengelola perilaku konsumtif. Temuan ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Rahmadani et al., 2019) yang telah menunjukkan bahwa *qana'ah* mempunyai pengaruh yang signifikan untuk menurunkan perilaku konsumtif, bahwa perilaku konsumtif akan menurun seiring dengan meningkatnya *qana'ah* dan sebaliknya.

Dalam konteks ini, konsep merasa cukup atau *qana'ah* dapat di jelaskan sebagai mencukupkan segala yang dimiliki, keinginan yang sedikit serta meninggalkan keinginan secara berlebihan (Fabriar, 2020). Sementara itu perilaku konsumtif memiliki ciri yang dapat di ukur dalam penelitian psikologi, seperti pembelian implusif dimana melihat sejauh mana seseorang cenderung membeli barang atau jasa tanpa pertimbangan yang matang, pembelian tidak rasional ini mencakup keputusan pembelian yang tidak didasarkan pada informasi yang memadai atau pertimbangan rasional, melainkan dipengaruhi oleh faktor emosional dan yang terakhir pemborosan yaitu kecenderungan untuk menggunakan sumber daya finansial dengan tidak efisien, seperti membelanjakan

uang dengan barang-barang yang tidak di perlukan.

Beberapa penelitian sebelumnya dengan variable X yang berbeda dengan kelompok populasi yang berbeda juga menunjukkan bahwa adanya hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif (Nimatus Solichah, n.d.). Hasil penelitian (Siallagan et al., 2021) menemukan bahwa adanya hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa stikes elisabet Medan. Berdasarkan perbandingan dengan penelitian dengan variable y yang sama bahwa ada faktor tambahan yang dapat menolong menyusutkan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau. Menurut (Saputro et al., 2017) *qana'ah* berfungsi sebagai mekanisme koping terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa dengan cukup *qana'ah* akan mampu meminimalisir siklus konsumtif yang tidak sehat. Untuk meningkatkan *qana'ah* sebagai faktor internal pada diri seseorang dapat dicapai dengan mengubah pola pikir dan sikap terhadap kehidupan. Salah satu cara utama adalah menghargai apa yang telah dimiliki daripada terus-menerus menginginkan lebih. Seseorang dapat melatih dirinya untuk fokus pada berkat-berkat kecil dalam hidup, seperti kesehatan, keluarga, dan kesempatan untuk belajar. Selain itu, menghindari perbandingan diri dengan orang lain dapat membantu mengurangi rasa tidak puas. Melakukan praktik syukur secara rutin, seperti mencatat hal-hal positif setiap hari, juga dapat membantu meningkatkan qanaah. Akhirnya, mengembangkan sikap rendah hati dan bersyukur atas apa yang ada sekarang dapat membuka pintu kebahagiaan yang sejati.

Secara menyeluruh, riset ini menunjukkan jika ada sedikit hubungan antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif mahasiswa rantau. Penelitian ini menunjukkan jika *qana'ah* secara efektif memberikan kontribusi sebesar 17,9% dari perilaku konsumtif mahasiswa rantau Solo Raya, sedangkan 82,1% di pengaruhi oleh faktor lain. Menurut (Mustomi & Puspasari, 2020) masih banyak faktor yang mungkin mempengaruhi perilaku konsumtif. Faktor tersebut meliputi faktor eksternal yang bersumber dari luar diri seseorang dan faktor internal berupa *qana'ah*, yang keduanya dapat mengurangi perilaku konsumtif. iklan atau promosi disebut sebagai faktor yang berasal dari luar. Kontrol diri, literasi keuangan, gaya hidup, dan manajemen keuangan merupakan faktor pendukung lain yang mungkin menurunkan perilaku konsumtif.

Pada penelitian ini terdapat dua hal yang menjadi kebaruan yaitu variabel *qana'ah* dan subjek mahasiswa rantau. Variabel *qana'ah* masih sangat jarang di teliti dan di sandingkan dengan variabel perilaku konsumtif. sedangkan umumnya penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa dan siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian ini menjadi kuat karena dapat mengungkap kesenjangan antara fakta di lapangan dengan keadaan seharusnya pada mahasiswa rantau. Kesenjangan itu bagian dari gap penelitian yang terletak diantara fenomena dan teori.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau, bisa di simpulkan bahwa hipotesis alternatif

(ha) dapat diterima karena adanya hubungan dengan arah negatif antara *qana'ah* dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa rantau. Dengan demikian, perilaku konsumtif akan meningkat ketika *qana'ah* rendah, sedangkan perilaku konsumtif akan rendah ketika *qana'ah* meningkat terhadap mahasiswa rantau. Perilaku konsumtif tinggi dan *qana'ah* rendah akan berdampak pada pemborosan yang menyebabkan ketidakstabilan ekonomi mahasiswa rantau yang berpengaruh terhadap kualitas hidup, sedangkan *qana'ah* tinggi dengan perilaku konsumtif rendah akan berdampak positif pada kesejahteraan mental, meningkatkan syukur, kebahagiaan dan kestabilan keuangan serta keamanan finansial. Temuan penelitian dapat memberikan saran bagi mahasiswa rantau tentang pentingnya *qana'ah* dalam menurunkan perilaku konsumtif melalui latihan syukur serta pelatihan kemampuan mengelola keuangan. kemudian riset ini juga diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan pengetahuan pembaca tentang psikologi, terutama pada psikologi islam, psikologi edukasi serta psikologi sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena memberikan nikmat rahmat berupa kesabaran, ketabahan serta ketahanan dalam menyelesaikan artikel ini. Terimakasih kepada keluarga yang banyak memberikan dukungan secara moril dan materil serta teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan artikel riset ini. Terimakasih juga kepada pihak yang membantu yang tidak bisa penulis ucapkan secara individu. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukanya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nooriah Mujahidah. (2020). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar). *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan*, 1–18. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18970%0A>
- Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 24.
- Abdusshomad, A. (2020). Penerapan Sifat Qanaah Dalam Mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 21–33. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.95>
- Ahya, A. (2019). Eksplorasi dan pengembangan skala *qana'ah* dengan pendekatan spiritual indigenous. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(1), 13–27. <https://doi.org/10.22219/jipt.v7i1.7834>
- Andriani, I., & Mz, I. (2019). Konsep *Qana'ah* dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis Perspektif Alquran. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i1.1291>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Barnawie Umary. (1993). *Materi Ahlak* (11th ed.). Ramadani.

- Bogenvile, V., Rosandi, T., Siregar, D. I., Siagian, R. W., Sinurat, Y. M., & Dwi Putra, A. I. (2022). Hubungan Tingkat Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Penggemar Kpop di Komunitas ONCE Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 935–940. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1317>
- Citra Ramadhanty. (2023). Implementasi Qana'ah Terhadap Rasa Rendah Diri (Inferiority). *Nathiqiyah*, 6(1), 26–33. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v6i1.743>
- Djuwitaningsih, E. W. (2018). Perubahan Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Tenaga Kerja Wanita (TKW) Purna. *Aristo*, 7(1), 01. <https://doi.org/10.24269/ars.v7i1.1284>
- Elgeka, H. W., & Querry, G. (2021). Peran money attitudes terhadap financial well-being dengan financial stress sebagai mediator pada mahasiswa rantau di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(1), 75. <https://doi.org/10.22219/jipt.v9i1.13906>
- Fabriar, S. R. (2020). AGAMA, MODERNITAS DAN MENTALITAS: Implikasi Konsep Qana'ah Hamka Terhadap Kesehatan Mental. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 3(02), 227–243. <https://doi.org/10.37680/muharrik.v3i02.465>
- Faridatunnisa, Li. (2023). Hubungan Antara Qana'ah dan Kebersyukuran dengan Kecemasan Masa Depan pada Mahasantri di UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Fauzia, N., Asmaran, A., & Komalasari, S. (2021). Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan. *Jurnal Al-Husna*, 1(3), 167. <https://doi.org/10.18592/jah.v1i3.3918>
- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), 435. <https://doi.org/10.24912/pr.v4i2.6997>
- Gani, K. N. J., Arrosi, J., & Saifuddin, A. F. (2023). Problem Aktualisasi Diri Abraham Maslow Perspektif Al-Ghazali. *Aqlania*, 13(2), 169–188. <https://doi.org/10.32678/aqlania.v13i2.6717>
- Graves, B. S., Hall, M. E., Dias-Karch, C., Haischer, M. H., & Apter, C. (2021). Gender differences in perceived stress and coping among college students. *PLoS ONE*, 16(8 August), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0255634>
- Halizah, S. N., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2023). TIN: Terapan Informatika Nusantara Pengaruh Lokus Kendali Internal, Kemandirian, Perilaku Produktif, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha TIN: Terapan Informatika Nusantara. 4(1), 9–19. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i1.4188>
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 09(01), 73–89.
- Husnia Annafila, F., & Zuhroh, L. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Universitas Islam Raden rahmat Malang. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v2i1.894>
- Khoirunnisa, E., & Habibah, E. (2020). PROFIL KETERAMPILAN ABAD 21 (21st CENTURY SOFT SKILLS) PADA MAHASISWA. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 2(2), 55–68. <https://doi.org/10.53401/iktsf.v2i2.20>
- Kurniawan, C. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ekonomi pada mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/2709>

- Kurniawan, S. R., & Eva, N. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Rantau. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper*, 152–162.
- Laowo, U. G. D., P.A, L. S. I. B., Laia, G. P., Sihotang, I. N., & Nainggolan, I. D. (2023). Gambaran Gaya Hidup Hedonisme Dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan Stikes Santa Elisabeth Medan. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 7(1), 53–67. <https://doi.org/10.22437/titian.v7i1.24814>
- Lutfiah, L., Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ppapk Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53456>
- Melinda, Lesawengen, L., & Waani, F. J. (2021). Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Journal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Mustomi, D., & Puspasari, A. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(1), 133. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v4i1.496
- Nimatus Solichah, D. K. D. (n.d.). *HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PRODUK FASHION PADA MAHASISWA*. 1–8.
- Prasetio, C. E., Sirait, E. G. N., & Hanafitri, A. (2020). Rumah, Tempat Kembali: Pemaknaan Rumah pada Mahasiswa Rantau. *Mediapsi*, 6(2), 132–144. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2020.006.02.7>
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11035>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Rachma Tullah, R. A., Crismono, P. C., & Ilyas, M. (2023). Hubungan Keberadaan Kedua Orang Tua Di Rumah Bersama Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6(2), 269–285. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i2.2390>
- Rahmadani, I., Rizki, R., & Restya, W. P. D. (2019). Pengaruh Sifat Qana'Ah Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa/ (I) Sma Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 2(2), 60–72. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v2i2.984>
- Ramly, A., & Fahlauddin, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 3(1), 37–53. <https://www.ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php?journal=Bertuah&page=article&op=view&path%5B%5D=360>
- Redata, L., Kezia, R., Kenneth Solaiman, H., & Santoso, S. (2021). Analisis Korelasi Pendampingan Komunitas Terhadap Inovasi Pelaku Ekonomi Kreatif dan Pemenuhan Kebutuhan Konsumen: Studi Kasus Pada Komunitas Tangerang Berdaya dan Pelaku Ekonomi Kreatif Kuliner Tangerang. *Business Management Journal*, 17(1), 1–19. <http://dx.doi.org/10.30813/bmj>
- Reynata, A. V. E., Fantino, R. A., & Teguh, M. (2022). Perubahan Gaya Hidup Hedonisme pada Kalangan Mahasiswa Rantau Di Kota Surabaya. *Reynanata*,

- Adinda Vira Eka, 1(1), 185–193.*
- Rismayanti, & Oktapiani. (n.d.). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. 2019, 31–37.*
- Sabrina, D. Y., & Erianjoni, E. (2019). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pemenuhan Dan Perlindungan Hak-Hak Penyandang Disabilitas Di Kota Padang. *Jurnal Perspektif, 2(2), 1.* <https://doi.org/10.24036/perspektif.v2i2.66>
- Sadewa, M. A., & Ariani, L. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Brand Minded Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop, 2(1), 34–41.* <https://doi.org/10.37304/pandohop.v2i1.4395>
- Salsabila, R., & Suci, R. N. (2019). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Hukum Ubh Pengguna Shopee. *Jurnal Riset Psikologi, 2019(4), 1–12.*
- Saputro, I., Hasanti, A. F., Nashori, F., & Indonesia, U. I. (2017). *Qana'ah pada Mahasiswa Ditinjau dari Kepuasan Hidup dan Stres. 3(1).*
- Shohibullana, I. H. (2022). Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Online Psikologi, 4(1), 46–61.*
- Siallagan, A. M., Derang, I., & ... (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Darma Agung*
<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/952>
- Sudarji, S., & Juniarti, F. (2020). Perbedaan Grit Pada Mahasiswa Perantau Dan Bukan Perantau Di Universitas "X." *PSYCHE: Jurnal Psikologi, 2(1), 1–10.* <https://doi.org/10.36269/psyche.v2i1.176>
- Syarifuddin, S., May, A., Bakar, A., Anwar, A., & Herlina, H. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf Akhlaqi Dalam Buku Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy. *Instructional Development Journal (IDJ), 4(1), 155–168.*
- Widiastuti, W. P., & Nasution, S. M. (2022). Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce Shopee di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 18(3), 194–203.*
- Yuliawan, B. A. P., & Subakti, G. E. (2022). Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam. *Jurnal Penelitian Keislaman, 18(01), 35–48.*